

Rabu, 2 November 2022

Judul	Digitalisasi Asuransi Jiwa Diri
Nama Media	Kontan
Newstrend	Digitalisasi Asuransi Jiwa Diri
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	02/11/22
Sentimen	Netral



Judul	Lembaga Penjamin Polis Masih Terus Bergulir
Nama Media	Kontan
Newstrend	Lembaga Penjamin Polis Masih Terus Bergulir
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	02/11/22
Sentimen	Netral



Judul	Laba Astra Financial Tumbuh 30%
Nama Media	Kontan
Newstrend	Peningkatan Astra Financial
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	02/11/22
Sentimen	Netral

■ KINERJA LEMBAGA KEUANGAN

Laba Astra Financial Tumbuh 30%



KONTAN/Cerdas Agus Wibisono

Astra Life mencatatkan peningkatan premi bruto sebesar 3% menjadi Rp 4,1 triliun.

JAKARTA. Bisnis grup keuangan Astra International mencatatkan kinerja positif hingga kuartal III 2022. Divisi jasa keuangan Grup Astra atau Astra Financial mencatat kenaikan laba di kuartal III 2022 sekitar 30% atau menjadi Rp 4,4 triliun, un.

Presiden Direktur Astra International, Djony Bunarto Tjondro menjelaskan, kenaikan tersebut didukung oleh peningkatan kontribusi dari bisnis pembiayaan konsumen.

Nilai pembiayaan pada bisnis pembiayaan konsumen grup meningkat sampai 23% menjadi Rp 14,4 triliun.

Kontribusi laba bersih grup yang fokus pada pembiayaan mobil meningkat sebesar 41% menjadi Rp 1,3 triliun. Penyebabnya, jumlah pembiayaan yang lebih besar.

Laba kontribusi laba bersih PT Federal International Finance yang fokus pada bisnis pembiayaan sepeda motor juga meningkat sebesar 49% menjadi Rp 3,3 triliun. "Ini juga karena provisi kerugian pinjaman yang lebih rendah," ujar Djony, kemarin.

Laba dari sektor aset bersih, pembiayaan yang disalurkan oleh perusahaan grup yang fokus pada pembiayaan ini meningkat sebesar 61% menjadi Rp 6,1 triliun. Kontribusi laba bersih bisnis ini meningkat 47% menjadi Rp 7,1 miliar. Kondisi ini didukung oleh

jumlah pembiayaan yang lebih besar.

Terakhir, PT Asuransi Astra Buana yang merupakan perusahaan asuransi umum grup, juga mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 9% menjadi Rp 502 miliar. Pemicunya adalah pendapatan underwriting serta hasil investasi yang lebih tinggi.

Lain, perusahaan asuransi jiwa grup, PT Asuransi Jiwa Astra atau Astra Life mencatatkan peningkatan premi bruto sebanyak 3% menjadi Rp 4,1 triliun.

Kontribusi ke grup Astra Financial juga sebelumnya datang dari transaksi dalam perhelatan Galindo Indonesia International Auto Show (GIAS) 2022.

Dalam ajang tersebut, Astra menjual transaksi hingga lebih dari Rp 2 triliun. Melalui pameran otomotif yang berlangsung di tiga tempat, yakni BSD City Tangerang Selatan, Surabaya dan Medan, Astra Financial berhasil menambahundi-pundi keuangan Astra Financial.

Astra Financial membulatkan transaksi senilai Rp 1,66 triliun di Tangerang Selatan. Sedang di Surabaya dan Medan, grup ini meraih meraup transaksi masing-masing Rp 315,83 miliar dan Rp 139,94 miliar.

Adrianus Octaviano

Judul	Waris dan Asuransi Menjadi Bekal masa Depan Anak
Nama Media	Kontan
Newstrend	Edukasi Manfaat Asuransi
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	02/11/22
Sentimen	Netral

■ SUARA TAK TERDENGAR

Waris dan Asuransi Menjadi Bekal Masa Depan Anak

JAKARTA. Persiapan masa depan anak harus menjadi perhatian orang tua. Umur tak ada yang tahu. Maka, sudah seharusnya para orang tua merencanakan keuangan untuk buah hati mereka.

Jangan sampai ketika kedua orang tua tidak ada, anak-anak malah hidup sengsara. Bahkan masuk parali asutan. Pada liputan bernama Harian Kompas, Kontan, Kompas TV dan Kompas.com, mencoba mengupas mengenai anak-anak dan pensi asuhan.

Kontan mencoba menyodorkan solusi dengan perencanaan keuangan.

Perencana Keuangan dari Zeti Consulting Ahmad Ghazali mengatakan, cara paling umum mempersiapkan masa depan secara finansial anak adalah dengan waris. Menurutnya, jika orang tua meninggal, hak anak untuk mendapat waris dari orang tua. "Dalam hukum waris Islam misalnya, anak-anak memiliki hak waris paling besar," kata Ahmad kepada Kontan, Selasa (1/11).

Selain waris, adalah dengan asuransi jiwa. Orang tua mencari nafkah dapat dilindungi dengan asuransi jiwa agar ketika mereka meninggal dunia, anak-anak mendapatkan santunan dalam asuransi.

Normalnya, anak-anak memiliki wali jika tidak ada orang tua, yaitu yang paling dekat dengan hubungan kekerabatan. "Bisa paman, kakak, atau saudara tandung yang sudah dewasa," ujar Ahmad.

Namun, Ahmad menjelaskan, ada baiknya memang menentukan wali secara definitif dengan cara membuat wasiat. Artinya, orang tua menunjuk wali bagi anak-anak yang ditinggalkan.

Di segala raja, wali tidak harus saudara. Orang tua bisa melepaskan dana perwalian dan menunjuk wali berupa lembaga keuangan atau pengacara. Sehingga dana warisan atau asuransi dikelola wali sebagai dana operasional anak. "Namun, di Indonesia belum lazim," kata Ahmad.

Sementara itu, Perencana Keuangan Consulting, Eko Endarto memandang, pada dasarnya, masa depan anak-anak dapat dilindungi dengan proteksi dan menyiapkan investasi. "Jadi punya asuransi dan juga investasi," imbuh Eko.

Ja berpondongan, anak-anak tidak harus memiliki wali insana di Indonesia, sudah otomatis menjadi tanggungan keluarga yang ditinggalkan.

Orang tua bisa membuat aturan seperti uang asuransi baru bisa cair saat anak ber-taia 17 tahun, investasi baru bisa dicairkan saat anak masuk sekolah, dan sebagainya.

Diki Wardiansyah

Judul	Bisa Berujung pailit, Bola Wanaartha Life di tangan OJK
Nama Media	Kontan
Newstrend	Update kasus wanaartha life
Halaman/URL	1
Tanggal Berita	02/11/22
Sentimen	Netral

KASUS GAGAL BAYAR WANAARTHA LIFE

Bisa Berujung Pailit, Bola Wanaartha Life di Tangan OJK

Adrianus Octaviano, Diki Mardianayah, Yuwono T

JAKARTA. Sengketa gagal bayar di PT Asuransi Jiwa Adianartha Wanaartha (Wanaartha Life) semakin kusut. Bukannya terurai, satu masalah baru muncul.

Di saat masalah sedang bingung karena kasus ini terucut ke pidana dan menjadikan pemilik Wanaartha jadi tersangka, sejumlah direksi di perusahaan asuransi jiwa ini memproduksi DM Bali Indah, tak ada lagi nakoda di Wanaartha.

Jajaran direksi dan komisaris independen Wanaartha Life menyatakan mundur per 31 Oktober 2022. Alasan sama-mundurnya mereka adalah tak sanggup lagi menjalankan perusahaan dengan kondisi saat ini. Mereka menyebutkan penambahan modal bukanlah kewajiban dari mereka.

Kondisi semakin ruwet saat Mahkamah Agung memutuskan, aset Wanaartha senilai Rp 2,4 triliun sudah diikat oleh negara melalui Kejaksaan Agung.

Direktur Wanaartha Life, Ari Prihadi tak banyak berkomentar terkait pengendalian dirinya. Ia mengisyaratkan, pengendalian diri masih perlu menunggu persetujuan beberapa pihak. "Termasuk pengendalian saham, OJK dan lainnya," ujar Ari kepada KONTAN.

Sengketa Gagal Bayar Wanaartha Life

- Januari 2020: Jika memulainya dan menetapkan terungkap diwanya
- Februari 2020: Kejaksaan Agung dituntut melakukan pembicaraan untuk membayar 100 sub rekening oleh OJK. Rekening oleh yang dibayar ditanya terkait dengan kasus Wanaartha.
- Februari 2020: Wanaartha mendebat ke masalah kasus rekeningnya terkait oleh kasus
- 2020-2021: Masalah terus berlanjut ke OJK, gugatan ke pengadilan hingga ke pengadilan untuk bisa membayar kasus gagal bayar
- Juni 2022: Polisi menyalahkan kasus Wanaartha Life ke pengadilan
- Agust 2022: Polisi menetapkan bahwa terungkap kasus Wanaartha
- Oktober 2022: Direksi Wanaartha mengundurkan diri

Sumber: Riset KONTAN

Kinerja Wanaartha Life (dalam miliar rupiah)

Indikator	2021	2020	2019	2018
Pendapatan Premi	10.120	8.255	6.143	-40,81%
Beban Klaim dan Manfaat	9.734	7.709	17.603	129,94%
Labu Sebelum Pajak	896	90	-11.181	-23422,00%
Total Aset	9.482	4.712	5.681	20,56%
RBC	195%	289%	-2,040%	-

Sumber: Laporan Keuangan

Versus Sekor Wanaartha: 2,46%

Pemegang Saham Wanaartha Life

PT Faden Consolidated Companies: 97,54%

Pemegang Saham PT Faden Consolidated Companies

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
Mutiara	30.300	Rp 2,93 miliar
Pratiyadha	1.167	Rp 11,67 miliar

TAN, kemarin.

Kini harapan nasabah ada di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menyelesaikan kasus ini. Kuasa bukan sejumlah nasabah Wanaartha Life, Benny Wulur bilang alternatif terbaik kondisi saat ini ialah mempolitikkan perusahaan dengan persetujuan OJK. Dengan dukungan manajemen tidak akan mudah untuk menyelesaikan Rencana Pemulihan Keuangan (RPK) yang diminta OJK.

"Direksi mundur mengait sulit OJK menyetujui RPK apalagi pembatasan kegiatan usaha dicabut, pemegang sahamnya kabur," ujar Benny.

Menurutnya, jika OJK mengaitkan dana nasabah, Benny ingin pemohonan pailit tersebut diungkap. Jika pailit, kurator bisa melakukan gugatan lain-lain untuk memulainya.

Kini harapan nasabah ada di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menyelesaikan kasus ini. Kuasa bukan sejumlah nasabah Wanaartha Life, Benny Wulur bilang alternatif terbaik kondisi saat ini ialah mempolitikkan perusahaan dengan persetujuan OJK. Dengan dukungan manajemen tidak akan mudah untuk menyelesaikan Rencana Pemulihan Keuangan (RPK) yang diminta OJK.

"Direksi mundur mengait sulit OJK menyetujui RPK apalagi pembatasan kegiatan usaha dicabut, pemegang sahamnya kabur," ujar Benny.

Menurutnya, jika OJK mengaitkan dana nasabah, Benny ingin pemohonan pailit tersebut diungkap. Jika pailit, kurator bisa melakukan gugatan lain-lain untuk memulainya.

ringkas. Sumber KONTAN menyebut, setelah tidak ada direksi, maka bidikan bisa langsung mengarah ke pemilik Wanaartha untuk menyelesaikan kasus ini.

Pengamat asuransi, Iwan Bahardjo mengatakan, jalan keluar dari sengketa ini adalah langkah penyaliran di Wanaartha Life. "Nanti hasil keputusannya yang tidak diikat hukum yang dibagi, bisa jadi tidak semua apa yang mereka tawarkan di Wanaartha bisa kembali penuh," ujarnya.

Namun, ia menegaskan, semua dengan pasal 52 UU 40/2014 tentang Perasuransian, maka pemegang polis memiliki kedudukan hukum dari pemegang polis ialah sebagai kreditor preferen.

Artinya, pemegang polis adalah pihak yang berpiutang serta sifat dari piutangnya dilindungi oleh Undang-Undang (UU) Perasuransian. Alhasil, tingkatan pemegang polis lebih tinggi daripada kreditor lain. "Ibarat didenda dari seseorang, dari pajak, gaji karyawan maupun lainnya," ujar Iwan.

Judul	Direksi dan Komisaris Wanaartha Life Ramai-ramai Resign, Ada Apa?
Nama Media	Detik
Newstrend	Update Kasus Wanaartha Life
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/d-6382944/direksi-dan-komisaris-wanaartha-life-ramai-ramai-resign-ada-apa
Tanggal Berita	02/11/22
Sentimen	Netral

Jakarta - Direksi dan Komisaris Independen **Wanaartha Life** resign berjemaah. Saat ini perusahaan asuransi tersebut sedang terlibat kasus besar.

Seperti dikutip dari **CNBC Indonesia**, Rabu (2/11/2022), laporan pengunduran diri para bos tersebut disampaikan di media cetak.

"Dengan ini menyatakan pengunduran diri dari masing-masing jabatan kami tersebut di atas per tanggal 31 Oktober 2022, yang akan berlaku efektif pada tanggal 30 November 2022," jelas keterangan resmi **Wanaartha Life**.

Judul	Peningkatan Literasi Keuangan & Asuransi untuk Generasi Milenial
Nama Media	Berita satu
Newstrend	Peningkatan Literasi Asuransi
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/photo/93699/peningkatan-literasi-keuangan-asuransi-untuk-generasi-milenial
Tanggal Berita	02/11/22
Sentimen	Netral

